

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, dan menjadi sumber ajaran Islam yang pertama dan utama yang harus umat muslim imani juga aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar mereka memperoleh kebaikan. Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad untuk dijadikan petunjuk bagi umat manusia dan dijadikan pedoman hidup di dunia dan akhirat.<sup>1</sup>

Firman Allah Swt :

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ۝ (٨٩)

“..... Dan kami turunkan kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (muslim)”. (QS.al-Nahl :89).

Mengkaji dan juga memahami Al-Qur'an sampai sekarang masih menjadi bagian terpenting dalam upaya mempelajari agama Islam. Al-Qur'an tidak diturunkan hanya untuk umat tertentu atau zaman tertentu, akan tetapi

---

<sup>1</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), cet 3, h.113

untuk seluruh umat manusia dan untuk sepanjang masa, maka ajarannya pun luas sama dengan luasnya umat manusia.<sup>2</sup>

Sehingga Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber pengetahuan dalam segala disiplin ilmu atau sebagai rujukan keilmuan baik ilmu duniyah maupun ilmu umum. Serta dijadikan sebagai landasan hukum-hukum Islam yang mengandung pokok-pokok akidah keagamaan, keutamaan akhlak, prinsip-prinsip dan tata nilai perbuatan manusia.<sup>3</sup> Belajar Al-Qur'an berarti belajar memahami firman-firman Allah, berdialog dan berdiskusi dengannya tentang makna kehidupan, berlatih menjalankan aktivitas keseharian dan akhirnya memperoleh bukti tentang kebenaran atas apa yang sedang di usahakan untuk dipahami. Maka proses pembelajaran Al-Qur'an adalah proses bergurunya seorang hamba kepada tuhan-Nya.<sup>4</sup>

Membaca Al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap umat muslim, kebiasaan tersebut memunculkan kecintaan kita terhadap surat tertentu, seperti membaca surat Yasin dan mengkhususkan waktu tertentu untuk membacanya dengan keyakinan dapat memberikan manfaat lebih

---

<sup>2</sup> Moh Matsna, *Qur'an Hadist* (Jakarta: Pt. Karya Toha Putra, 2004), h.72

<sup>3</sup> Badrudin, *Akhlak Tasauf*, (Serang: IAIB Press, 2015), cet 2, h.44

<sup>4</sup> Agus Mustofa, *Memahami Al-Qur'an dengan Metode Puzzle* (Surabaya: PADMA press, 2008), h.73-75

kepadanya. Waktu tertentu tersebut misalnya pada malam jumat, salah satu surah yang dianjurkan dan banyak disebutkan dalam hadist untuk dibaca waktu tertentu yaitu pada malam jum'at adalah surat al-Kahfi, sebagaimana yang disebutkan dalam hadist ini :

Dari Abi Sa'id Al-Khudri RA, dari Nabi Shallallahu 'alaihi Wasallam bersabda :

مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْكَهْفِ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ أَضَاءَ لَهُ مِنَ النُّورِ فِيمَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ النَّبْتِ الْعَتِيقِ

*"Barang siapa membaca surah Al-Kahf pada malam jumat, maka dipancarkan cahaya untuknya sejauh antara dirinya dia dan baitul atiq."* (Sunan Ad-Darimi, no. 3273. Juga diriwayatkan al-Nasai dan Al-Hakim serta di shahihkan oleh Al-Albani dalam Shahih al-Tarhib wa al-Tarhib, no.736).

Pahala yang disiapkan bagi orang yang membaca surat Al-Kahfi pada malam atau hari jumat maka diberikan cahaya (disinari). Dan cahaya ini diberikan ketika nanti di hari kiamat, yang memanjang dari bawah kedua telapak kakinya sampai langit.

Sementara itu yang menjadi tradisi di kalangan masyarakat adalah pembacaan surat Yasin pada malam jumat, karena selain dianjurkan membaca surat Al-Kahfi pada malam jumat membaca surat Yasin di malam jumat pun dianjurkan seperti yang tertera dalam hadist :

من قرأ سورة يس والصفافات ليلة الجمعة أعطاه الله سؤلہ

Hadist riwayat Abu Daud “*barangsiapa yang membaca surat Yasin dan Al-Shaffat di malam jumat, Allah mengabulkan permintaanya.*” (HR Abu Daud dari al-Habr).

Pada dasarnya semua ayat Al-Qur’an memiliki kedudukan yang sama sebagai pedoman hidup bagi umat manusia. Namun demikian tidak sedikit juga umat Islam yang meyakini bahwa ada ayat-ayat atau surah tertentu yang memiliki kelebihan (fadhilah) terlebih apabila dikaitkan dengan kegunaan atau tujuan tertentu. Keyakinan akan adanya fadilah-fadilah dimaksud bukan tanpa alasan. Sebagian menyandarkan alasan dimaksud kepada dalil tertentu, dan sebagian lagi menyandarkan pada pengalaman.

Di antara surat yang umum diyakini memiliki kelebihan adalah surat Yasin. Pembacaan surat Yasin kerap dihubungkan dengan upaya mendoakan arwah orang yang sudah meninggal. Selain itu pembacaan surah Yasin juga sering dijadikan sebagai jalan untuk meminta doa untuk terkabulnya rencana atau cita-cita seseorang.

Pandangan tentang adanya fadhilah membaca surah Yasin telah menumbuhkan fenomena yang kemudian terkristalisasi menjadi budaya umat. Pembacaan

surat Yasin secara berkelompok ini pada masyarakat Indonesia umumnya biasa disebut dengan acara Yasinan, yaitu budaya membaca surah Yasin secara bersama-sama. Namun demikian di beberapa wilayah tertentu seperti Bogor, acara membaca surah Yasin berkelompok yang sudah menjadi tradisi di desa ini.

Meskipun budaya Yasinan tidak dianut oleh seluruh umat Islam, namun sebagian besar masyarakat Islam Nusantara mengamalkannya, baik sebagai pengajian rutin maupun untuk tujuan tertentu. Praktek Yasinan tersebut menarik untuk dikaji apabila dilihat dari motivasi dan argumentasi pengamalannya. Pertanyaan di seputar dalil dan pandangan masyarakat serta pengaruh Yasinan terhadap para anggotanya adalah pertanyaan yang dipandang penting.

Masyarakat Desa Mekarsari di Kabupaten Bogor adalah salah satu masyarakat nusantara yang rutin mengamalkan yasinan sejak lama. Pengamalan membaca surat Yasin bahkan bukan hanya dilakukan pada waktu tertentu yang sudah dijadwalkan, melainkan juga pada setiap adanya peristiwa kematian, baik sebelum jenazah dikuburkan maupun pada beberapa malam setelah seseorang meninggal dunia. Tidak hanya itu, masyarakat desa dimaksud adalah salah satu di antara masyarakat yang mengamalkan pembacaan surat Yasin berkaitan

dengan doa agar cita-cita tercapai atau atas rezeki yang didapatkan oleh seseorang, semisal anak mendapatkan pekerjaan yang dinilai bagus atau acara masuk rumah baru.

Sebagai kegiatan yang sudah membudaya di masyarakat, tentu saja penting untuk mengetahui alasan mereka memilih surah Yasin di antara sekian surah di dalam Al-Qur'an sebagai bacaan utama dalam kegiatan *yasinan*. Selain itu penting juga untuk menggali motivasi serta pengaruh melakukan kegiatan dimaksud terhadap pelaku atau anggota *yasinan*. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk mengkaji dan juga meneliti beberapa pandangan, dan juga pengaruh dari fadhilah surah Yasin tersebut dengan judul : **“Resepsi Masyarakat Desa Mekarsari terhadap Fadhilah Surat Yasin (Studi Living Qur'an).”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pandangan masyarakat di Desa Mekarsari terhadap fadhilah surat Yasin?
2. Bagaimana pengaruh surat Yasin terhadap masyarakat Desa Mekarsari?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pandangan masyarakat di Desa Mekarsari terhadap fadhilah dari surat Yasin.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari surat Yasin terhadap masyarakat di Desa Mekarsari.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu , untuk meningkatkan kecintaan umat Islam terhadap al-Quran dan mendekatkan diri kepada sang pencipta, dan juga untuk menambah keilmuan tentang kegiatan living qur'an

### **E. Kerangka Teori**

Analisis masalah ini dilakukan dengan menggunakan teori Living Qur'an dari Ubaydi Hasbullah dimana dalam bukunya dijelaskan bahwa, kajian living Qur'an diartikan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan yang kokoh dan meyakinkan dari suatu budaya, praktik, tradisi, ritual, pemikiran atau perilaku hidup masyarakat yang diinspirasi dari sebuah ayat Al-Qur'an.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmi Living Qur'an Hadis (Ontologi, Epistemologi, Aksiologi)*, (Banten, Yayasan Wakaf Darus-sunnah, 2019), h.22

Sebagai Al-Qur'an yang hidup di masyarakat, kajian ini merupakan bagian dari studi Al-Qur'an akan tetapi tidak bertumpu pada eksistensi tekstualnya saja, melainkan mengenai fenomena yang muncul dengan kehadiran Al-Quran di masyarakat. Kajian living Qur'an memiliki peran yang berbeda dari kajian-kajian Al-Qur'an lainnya, jika pada mulanya kajian Al-Qur'an yang sudah ada hanya terfokus pada tekstual Al-Qur'an maka living Qur'an memiliki peran untuk menjelaskan tentang interaksi umat islam dengan Al-Quran itu sendiri.

Living Qur'an merupakan studi tentang Al-Qur'an studi tentang Al-Qur'an yang tidak bertumpu pada keberadaan teks semata, tetapi studi tentang fenomena yang terjadi di tengah-tengah masyarakat kaitannya dengan kehadiran Al-Qur'an. Berbagai fenomena Al-Qur'an yang sering kali menjadi bagian dari hidup keseharian masyarakat yang ditemukan, baik dalam bentuk individu maupun kelompok. Living Qur'an ini merupakan kajian yang lebih menekankan kepada aspek respon masyarakat terhadap kehadiran Al-Qur'an atau disebut juga *Al-Qur'an in everyday life*.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>M. Mansyur ,dkk , *metodologi penelitian living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH Press, 2007)Cet I, h.68



Dengan itu, kajian living Qur'an tidak membahas mengenai teks-teks Al-Qur'an tetapi kajian living Qur'an ini untuk mengkaji Al-Qur'an yang diamalkan di masyarakat.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Penelitian yang terkait dengan pokok pembahasan yang penulis kaji masih belum banyak didapat, namun ada beberapa literature yang penulis temukan yang memiliki keterkaitan dengan pokok pembahasan mengenai surat Yasin. Diantara beberapa literature dan buku-buku yang memiliki keterkaitannya dengan pembahasan ini, penulis jadikan sebagai kajian pustaka adalah:

Skripsi Syam Rustandy jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, yang berjudul "Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan dalam Al-Qur'an", skripsi ini lebih membahas tradisi dan juga proses pembacaan surat-surat pilihan seperti, membiasakan bertilawah, mempelajari juga memahami Al-Qur'an. Skripsi ini juga menjelaskan beberapa makna dari surat-surat pilihan diantaranya makna *objektif* dan makna *ekspresif*. Dalam skripsi ini menggunakan metode

penelitian metode deskriptif kualitatif.<sup>7</sup> Sedangkan dalam skripsi ini penulis membahas mengenai pandangan masyarakat mengenai fadhilah surat Yasin, dan juga pengaruh dari surat Yasin di masyarakat.

Skripsi Muhammad Yusuf Kurniawan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang berjudul “Warid Yasin di Kampung Baduy Muslim (Kajian Living Qur'an Dikampung margaluyu Desa Leuwidamar Kecamatan Leuwidamar Kabupaten lebak)”. Dalam skripsi ini membahas praktek pelaksanaan warid, makna warid Yasin bagi masyarakat Margaluyu juga pengaruh warid Yasin bagi masyarakat Margaluyu, skripsi ini memakai metode penelitian deskriptif kualitatif.<sup>8</sup> Perbedaan dengan skripsi yang akan penulis bahas yaitu dalam skripsi ini penulis membahas mengenai pandangan masyarakat mengenai fadhilah dari surat Yasin, dan juga pengaruh apa saja yang masyarakat rasakan dari membaca juga mengamalkan surah Yasin.

---

<sup>7</sup>Syam Rustandy “Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan dalam Al-Qur'an” (Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018).

<sup>8</sup>Muhammad Yusuf kurniawan “ Warid Yasin di Kampung Baduy Muslim (Kajian Living Qur'an Dikampung margaluyu Desa Leuwidamar Kecamatan Leuwidamar Kabupaten lebak” (Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2020).

Skripsi Aulia Rahman jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri “Sunan Ampel” Surabaya, yang berjudul “Pengaruh Pembiasaan Surah Yasin Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas IX MA Darul Ulum”, skripsi ini lebih membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual yakni suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mencapai kebenaran dan kebahagiaan. Kemudian skripsi ini juga membahas mengenai tinjauan tentang pembiasaan surah Yasin dan pengaruhnya terhadap kecerdasan spiritual seperti dengan melaksanakan pembacaan surah Yasin secara rutin akan menciptakan suatu pembiasaan yang nantinya menanamkan kepribadian yang mulia dalam jiwa dan merupakan salah satu usaha meningkatkan keimanan penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif.<sup>9</sup> Perbedaan dengan skripsi yang akan penulis bahas yaitu dalam skripsi ini penulis membahas mengenai pandangan masyarakat mengenai fadhilah surat Yasin, dan juga pengaruh dari surat Yasin di masyarakat.

---

<sup>9</sup>Aulia Rahman, “Pengaruh Pembiasaan Pembacaan Surah Yasin Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas IX MA Darul Ulum” (Skripsi UIN Sunan Ampel, 2017)

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait dengan subjek penelitiannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, berusaha memahami dan menjelaskan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitiannya seperti perilaku, persepsi, tindakan, dan sebagainya secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dengan bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alami.<sup>10</sup> maka penelitian ini akan menggambarkan praktik serta mendeskripsikan pandangan masyarakat di pesantren terhadap surat Yasin.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di daerah Bogor, tepatnya di Desa Mekarsari, dimana terdapat kelompok masyarakat yang rutin melakukan acara yasinan.

### **3. Sumber Data**

Sumber data ini dikelompokkan dalam dua bentuk diantaranya:

---

<sup>10</sup>Tohirin, *metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2012), h.3

a. Data primer

Segala informasi yang diperoleh dari beberapa tokoh masyarakat yaitu ustadz, dan juga masyarakat awam. Beberapa diantaranya ust. Mujiburahman, ustz. Sopiaranti, Bapak Bahrudin dan Ibu Nining yang saat ini berperan sebagai ketua kelompok yasinan dan masyarakat lainnya.

b. Data sekunder

Data primer yang diperoleh di lapangan akan didukung oleh data sekunder, yaitu informasi dari masyarakat setempat yang dipandang mengetahui kegiatan yasinan dengan baik. Selain itu data pendukung diperoleh dari buku-buku yang menjelaskan keajaiban dan fadhilah dari surat Yasin serta dianjurkannya untuk membaca Al-Qur'an. Beberapa diantaranya buku karya Agus Mustofa yang berjudul *Memahami Al-Qur'an dengan Metode Puzzle*, karya M. Mansyur Muhammad Yusuf Abdul Mustaqim yang berjudul *metodologi penelitian living Qur'an dan Hadis*. Dan buku-buku mengenai fadhilah surat Yasin lainnya.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini akan menggunakan tiga teknik pengumpulan data dalam metode analisis deskriptif, yaitu :

a. Observasi partisipan

Observasi adalah pengamatan serta penglihatan khusus pada objek dalam rangka memahami serta mencari bukti terhadap fenomena soal keagamaan tanpa mempengaruhi fenomena yang diamati, observasi ini dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menempuh observasi partisipan, yakni berusaha terlibat langsung dalam acara yasinan bersama masyarakat setempat. Observasi partisipan adalah merupakan suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Teknik ini merupakan salah satu teknik utama dalam pelaksanaan penelitian Living Qur'an.

b. Wawancara ( in depth interview )

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yakni penelitian dengan cara bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang akan diwawancarai. Wawancara ini digunakan

---

<sup>11</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm, 315.

sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>12</sup> Menggunakan teknik ini penulis akan mengumpulkan data mengenai beberapa pandangan dan juga pengaruh dari surat Yasin terhadap Masyarakat di desa Mekarsari, dan peneliti boleh menggunakan alat perekam dan kamera sebagai alat pendukung proses pengumpulan data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data menggunakan alat bantu berupa tape recorder, alat potret, video shooting, dan kamera digital sebagai teknik penyempurna dalam proses pengumpulan data. Dokumentasi digunakan untuk menggambarkan bagaimana proses wawancara dan observasi di desa Mekarsari.

## H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, dimana pada setiap babnya berisi sub-bab yang berhubungan dengan sub-bab lainnya, yakni:

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 317.

Bab pertama merupakan pendahuluan, pada bab ini berisi tentang pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan teknik analisis data dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan pembahasan mengenai lokasi penelitian

Bab ketiga membahas tentang konsep pengetahuan mengenai *Living Qur'an* dan surah Yasin.

Bab keempat merupakan hasil dari penelitian yaitu membahas beberapa pandangan masyarakat di desa mekarsari terhadap fadhilah surah Yasin dan bagaimana pengaruh dari surah Yasin terhadap masyarakat.

Bab kelima merupakan bagian penutup sebagai kesimpulan dari hasil penelitian terhadap permasalahan yang telah dikemukakan diatas, dan juga saran yang dapat bermanfaat bagi pembaca.